

## Implementasi Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 4 SD Negeri 01 Cibodas

Agung Asmaul Rizal<sup>1</sup> Titis Lestari<sup>2</sup> Siti Rosunah<sup>3</sup> Putri Aprilia<sup>4</sup> Arla Manda<sup>5</sup> Nur Maulana<sup>6</sup> Muhammad Farizijudin<sup>7</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

Email: [agung.asmaul\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:agung.asmaul_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>1</sup> [titis.lestari\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:titis.lestari_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>2</sup> [siti.rosunah\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:siti.rosunah_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>3</sup> [putri.apriliasd22@nusaputra.ac.id](mailto:putri.apriliasd22@nusaputra.ac.id)<sup>4</sup> [arlamanda\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:arlamanda_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>5</sup> [nur.maulana\\_pgsd19@nusaputra.ac.id](mailto:nur.maulana_pgsd19@nusaputra.ac.id)<sup>6</sup> [muhammad.farizijudin\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:muhammad.farizijudin_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>7</sup>

### Abstrak

Perencanaan pembelajaran merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan yang menentukan efektivitas dan kualitas pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 01 Cibodas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun dengan baik oleh guru-guru, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan. Temuan utama meliputi tujuan pembelajaran yang kurang spesifik, materi ajar yang kurang mendalam, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, serta evaluasi pembelajaran yang lebih banyak bersifat summatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi perencanaan pembelajaran termasuk kompetensi guru, keterbatasan fasilitas sekolah, dan dukungan dari pihak sekolah serta orang tua. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan adanya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, peningkatan fasilitas sekolah terutama akses terhadap teknologi, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan perencanaan pembelajaran dapat lebih efektif dan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Kelas 4 SD, Kompetensi Guru, Fasilitas Sekolah.

### Abstract

*Lesson planning is a key element in the educational process that determines the effectiveness and quality of teaching. This study aims to evaluate the implementation of lesson planning for the Indonesian language subject in the 4th grade at SD Negeri 01 Cibodas. The research method used is descriptive qualitative with field observation, interviews, documentation, and literature study approaches. The results of the study indicate that lesson plans have been well-prepared by teachers, but there are still several aspects that need improvement. The main findings include learning objectives that are too general, insufficient depth in teaching materials, lack of variety in teaching methods, limited use of instructional media, and predominantly summative assessments. Factors influencing the implementation of lesson planning include teacher competence, limited school facilities, and support from the school and parents. To improve the quality of teaching, it is recommended to enhance teacher competence through training, improve school facilities, especially access to technology, and increase parental involvement in the learning process. With these measures, it is hoped that lesson planning can be more effective and have a positive impact on student learning outcomes.*

**Keywords:** Lesson Planning, Indonesian Language, 4th Grade, Teacher Competence, School Facilities



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu aspek krusial dalam proses pendidikan yang menentukan efektivitas dan kualitas pengajaran. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, dunia pendidikan di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan baru. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengembangkan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman (Sabaruddin, 2022). Di masyarakat, terdapat fenomena bahwa banyak siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil ulangan harian, ujian semester, dan ujian nasional yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi ajar masih kurang optimal. Fenomena ini tidak hanya terjadi di perkotaan, tetapi juga di daerah-daerah yang lebih terpencil, seperti Kecamatan Bojong Genteng, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Di Kecamatan Bojong Genteng, fenomena kesulitan belajar ini juga terlihat nyata di SD Negeri 01 Cibodas. Para guru seringkali mengeluhkan tentang rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya perencanaan pembelajaran yang baik dan terstruktur. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa. Padahal, perencanaan pembelajaran yang baik sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 01 Cibodas.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan penyusunan rencana pembelajaran yang terstruktur, mulai dari penentuan tujuan, pemilihan materi, metode, media, hingga evaluasi. Menurut M. Nadzir (2017), perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis untuk menyiapkan kondisi pembelajaran sehingga dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Proses ini mencakup penyusunan rencana pembelajaran yang detail dan terperinci, serta pelaksanaan rencana tersebut di kelas. Perencanaan yang baik harus memperhatikan berbagai aspek, termasuk kebutuhan siswa, kondisi lingkungan, dan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, perencanaan pembelajaran harus mampu mengembangkan empat keterampilan berbahasa siswa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Sumarsih (2009), pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung. Dalam pandangan konstruktivis, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, serta memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan relevan.

Penelitian ini menjadi sangat penting mengingat perencanaan pembelajaran yang baik dan efektif adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks SD Negeri 01 Cibodas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia diimplementasikan, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para guru. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi guru-guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi SD Negeri 01 Cibodas, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa. Selain itu, penelitian ini juga memiliki urgensi dalam konteks kebijakan pendidikan di Indonesia.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk melalui perbaikan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru. Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi banyak tantangan di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah dasar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang implementasi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 01 Cibodas. Penelitian ini akan menganalisis berbagai aspek perencanaan pembelajaran, termasuk tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam merancang dan melaksanakan perencanaan pembelajaran, serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut. Harapan dari penelitian ini adalah agar hasilnya dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 01 Cibodas, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan perencanaan pembelajaran yang lebih baik, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi pendidikan tentang pentingnya perencanaan pembelajaran yang baik dan terstruktur. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai implementasi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 01 Cibodas. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengungkapkan fenomena secara alami dan mendalam melalui pengamatan langsung serta analisis literatur.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

1. Teknik Wawancara. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan kepala sekolah di SD Negeri 01 Cibodas. Pertanyaan mencakup perencanaan pembelajaran seperti tujuan, materi ajar, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi mendalam tentang pandangan dan pengalaman responden.
2. Teknik Observasi. Observasi dilakukan langsung di kelas 4 selama proses pembelajaran untuk memperoleh data empiris tentang pelaksanaan perencanaan pembelajaran. Peneliti mengamati interaksi guru-siswa, metode, media pembelajaran, dan evaluasi. Observasi partisipatif ini memberikan data rinci yang dicatat dalam catatan lapangan untuk analisis lebih lanjut.
3. Teknik Dokumentasi. Observasi dilakukan langsung di kelas 4 selama proses pembelajaran untuk memperoleh data empiris tentang pelaksanaan perencanaan pembelajaran. Peneliti mengamati interaksi guru-siswa, metode, media pembelajaran, dan evaluasi. Observasi partisipatif ini memberikan data rinci yang dicatat dalam catatan lapangan untuk analisis lebih lanjut.

4. Teknik Studi Literatur. Teknik studi literatur dilakukan dengan menelusuri dan menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam rentang 15 tahun terakhir. Literatur yang digunakan diambil dari berbagai database seperti DOAJ, Perpustakaan Nasional, Google Scholar, LIPI, dan Science Direct. Studi literatur ini bertujuan untuk memahami konsep dan teori yang mendasari perencanaan pembelajaran, serta untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya.

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur dianalisis menggunakan metode reduksi data. Proses analisis dimulai dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, kemudian melakukan seleksi untuk menghilangkan data yang tidak relevan. Data yang relevan disusun secara sistematis dan dianalisis untuk menemukan pola-pola dan tema-tema yang muncul. Validasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan konsistensi dan akurasi temuan. Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan keabsahan data dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber data yang berbeda.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking, yaitu meminta konfirmasi dari responden mengenai keakuratan data yang telah dicatat. Teknik ini membantu memastikan bahwa interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pandangan dan pengalaman responden (Sa'adah et al., 2022). Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan berbagai teknik pengumpulan data yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai implementasi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 01 Cibodas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun dengan baik oleh para guru, namun terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini melibatkan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur, yang semuanya dianalisis secara mendalam untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan perencanaan pembelajaran di lapangan. Secara umum, guru-guru di SD Negeri 01 Cibodas telah menyusun rencana pembelajaran yang mencakup komponen utama seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Namun, pelaksanaan di lapangan seringkali tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana yang telah disusun. Ketidakkonsistenan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru, dan kendala teknis lainnya. Berikut ini adalah temuan utama dari penelitian mengenai implementasi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 01 Cibodas:

1. Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh para guru sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tujuan ini mencakup pengembangan keterampilan

berbahasa Indonesia, termasuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Namun, terdapat beberapa tujuan yang terlalu umum dan kurang spesifik sehingga sulit diukur. Misalnya, tujuan pembelajaran yang hanya menyatakan "siswa dapat memahami teks bacaan" tanpa rincian lebih lanjut mengenai jenis teks, tingkat pemahaman yang diharapkan, atau indikator keberhasilan yang spesifik. Hal ini menyulitkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai tujuan tersebut.

2. Materi Ajar. Materi ajar yang disusun oleh para guru sudah mencakup berbagai aspek keterampilan berbahasa Indonesia. Namun, terdapat kesenjangan dalam penyampaian materi di kelas. Beberapa materi disampaikan dengan sangat mendetail, sementara materi lainnya hanya dibahas secara sekilas. Misalnya, dalam pembelajaran membaca, guru cenderung memberikan penjelasan yang mendalam tentang struktur teks naratif, tetapi kurang memberikan latihan yang memadai bagi siswa untuk mengidentifikasi elemen-elemen tersebut dalam teks lain. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang mendalam dan bervariasi antar siswa.
3. Metode Pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di SD Negeri 01 Cibodas cenderung konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini kurang bervariasi dan seringkali kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun metode ceramah efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat, tetapi kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Metode diskusi, meskipun melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sering kali tidak terstruktur dengan baik sehingga hanya beberapa siswa yang aktif berpartisipasi sementara yang lainnya pasif. Metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran, masih jarang digunakan.
4. Media Pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 01 Cibodas sudah cukup baik dengan adanya penggunaan buku teks, gambar, dan alat peraga. Namun, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih sangat terbatas. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, presentasi digital, dan aplikasi pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan TIK menjadi kendala utama dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.
5. Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui tes tertulis dan tugas rumah. Meskipun evaluasi ini dapat memberikan gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, namun kurang memberikan umpan balik yang dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka. Evaluasi formatif yang bertujuan untuk memberikan umpan balik selama proses pembelajaran masih kurang diterapkan. Evaluasi formatif dapat berupa kuis singkat, diskusi kelas, atau tugas-tugas kecil yang dapat memberikan informasi kepada guru mengenai perkembangan belajar siswa secara terus-menerus.

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa meskipun perencanaan pembelajaran telah disusun dengan baik, namun implementasinya di lapangan masih memerlukan beberapa perbaikan. Ketidakkonsistenan antara rencana dan pelaksanaan dapat berdampak negatif terhadap efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran (Rokhmawati et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran dengan cara-cara yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini

adalah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru mengenai metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Andi Sadriani et al., 2023). Selain itu, pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan TIK dalam pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa (Agustian & Salsabila, 2021).

## **Pembahasan**

Implementasi perencanaan pembelajaran yang efektif merupakan kunci keberhasilan proses pendidikan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompetensi guru, fasilitas sekolah, serta dukungan dari pihak sekolah dan orang tua (Ruhayat, 2019). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa meskipun kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran di SD Negeri 01 Cibodas sudah memadai, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama dalam hal inovasi metode dan media pembelajaran. Fasilitas sekolah yang terbatas, seperti kurangnya akses terhadap teknologi, menjadi salah satu kendala utama dalam penerapan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan implementasi perencanaan pembelajaran.

1. **Kompetensi Guru.** Kompetensi guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi perencanaan pembelajaran. Guru di SD Negeri 01 Cibodas sudah memiliki kemampuan dasar yang memadai dalam merancang perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam metode dan media pembelajaran masih kurang. Guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan diskusi yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, masih jarang diterapkan. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal ini, perlu adanya program pelatihan yang berfokus pada penerapan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Selain itu, guru juga perlu diberikan bimbingan dalam merancang tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan terukur, sehingga evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif (Novauli, 2015).
2. **Fasilitas Sekolah.** Fasilitas sekolah merupakan faktor penting lainnya yang mempengaruhi implementasi perencanaan pembelajaran. SD Negeri 01 Cibodas masih menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas, terutama akses terhadap teknologi. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti komputer, proyektor, dan internet masih sangat terbatas. Hal ini menghambat guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Untuk mengatasi masalah ini, pihak sekolah perlu berupaya meningkatkan fasilitas yang tersedia. Pengadaan perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor, serta peningkatan akses internet, dapat menjadi langkah awal yang penting. Selain itu, sekolah juga perlu mengembangkan perpustakaan yang lebih lengkap dengan berbagai sumber belajar yang relevan dan menarik. Fasilitas yang memadai akan mendukung guru dalam menerapkan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa (Gustina Ulfa & Armiati, 2022).
3. **Dukungan Pihak Sekolah.** Dukungan dari pihak sekolah juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan implementasi perencanaan pembelajaran. Pihak sekolah perlu

memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk pelatihan dan bimbingan bagi guru. Pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan guru akan membantu mereka meningkatkan kompetensi dan inovasi dalam mengajar. Selain itu, pihak sekolah juga perlu mendorong kolaborasi antar guru untuk saling berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang efektif. Manajemen sekolah juga perlu memastikan bahwa kebijakan dan lingkungan sekolah mendukung implementasi perencanaan pembelajaran yang baik. Ini termasuk penyediaan waktu yang cukup bagi guru untuk merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran, serta memberikan penghargaan dan pengakuan bagi guru yang berhasil menerapkan perencanaan pembelajaran yang inovatif dan efektif (Irwan et al., 2023).

4. Dukungan Orang Tua. Dukungan dari orang tua juga memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan implementasi perencanaan pembelajaran. Orang tua perlu lebih terlibat dalam proses pembelajaran anak-anak mereka, baik melalui komunikasi yang intens dengan guru maupun melalui dukungan di rumah. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, serta mendampingi mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Pihak sekolah dapat memfasilitasi keterlibatan orang tua dengan mengadakan pertemuan rutin dan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua akan membantu memastikan bahwa kedua belah pihak bekerja sama untuk mendukung perkembangan akademik dan personal siswa (Saputri et al., 2022).

Untuk meningkatkan kualitas implementasi perencanaan pembelajaran, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu menyelenggarakan program pelatihan yang berfokus pada penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Pihak sekolah perlu meningkatkan fasilitas yang tersedia, terutama dalam hal teknologi informasi dan komunikasi. Pengadaan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, dan internet sangat diperlukan.
3. Manajemen sekolah perlu memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk pelatihan dan bimbingan bagi guru, serta memastikan kebijakan dan lingkungan sekolah mendukung implementasi perencanaan pembelajaran yang baik.
4. Pihak sekolah perlu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak-anak mereka melalui komunikasi yang intens dan kegiatan yang melibatkan orang tua (Nasional et al., 2015).

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan kualitas implementasi perencanaan pembelajaran di SD Negeri 01 Cibodas dapat meningkat, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa dan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Implementasi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 01 Cibodas sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih memerlukan beberapa perbaikan. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan antara lain kejelasan tujuan pembelajaran, kedalaman materi ajar, variasi metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan penerapan evaluasi formatif. Peningkatan kompetensi guru, penyediaan fasilitas yang

memadai, dan dukungan dari pihak sekolah serta orang tua sangat diperlukan untuk mencapai perencanaan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini berusaha memahami implementasi perencanaan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru-guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi implementasi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran lain serta di sekolah-sekolah yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Gustina Ulfa, & Armiati. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Smk Kartika 1-2 Padang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Salingka Nagari*, 01(2), 290–301.
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- Nadzir, M. (2012). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 339–352.
- Nasional, S. P., Musyawarah, F., & Mata, G. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 103–117.
- Novauli, F. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 45–67. <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>
- Rokhmawati, Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 02(01), 4. <https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>
- Ruhyat, Y. (2019). Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 3(2), 141–147.
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 61–62.
- Sabaruddin, S. (2022). Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 43–49. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Sumarsih, S. (2009). Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-Dasar Bisnis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1), 54–62. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i1.945>